

GAMBARAN PERILAKU STANDARD PRECAUTION PADA MAHASISWA KLINIK RSGMP FKG UNAIR

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku *standard precaution* termasuk dalam kategori perilaku kesehatan lingkungan (*enviromtmental health behavior*) yang bertujuan untuk menurunkan risiko penularan patogen melalui darah dan cairan tubuh lain dari sumber yang diketahui maupun yang tidak diketahui. Kebersihan tangan dan penggunaan alat pelindung diri merupakan komponen terpenting dari *standard precaution* dan merupakan metode efektif dalam mencegah penularan patogen yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan pada tenaga kesehatan gigi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *standard precaution* pada mahasiswa klinik RSGMP FKG UNAIR dipandang dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan variabel pengawasan, ketersediaan fasilitas, tingkat pengetahuan, jenis perawatan dan jenis kelamin mempunyai *odd ratio* >1. Akan tetapi hanya variabel pengawasan dan ketersediaan fasilitas yang mempunyai *p value* < 0.05, yakni sebesar 0.001 untuk pengawasan dan 0.023 untuk ketersediaan fasilitas.

Simpulan: Dari hasil penelitian terhadap 100 orang mahasiswa klinik, 54% responden mempunyai skor diatas rata-rata. Dengan perolehan skor rata-rata perilaku *standard precautions* sebesar 71.8% atau 3.59 dari skor maksimal 5 yang termasuk dalam kategori kurang. Sehingga perilaku *standard precaution* pada mahasiswa klinik RSGMP FKG Unair perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *Standard precaution*, Mahasiswa Klinik, Perilaku, Kebersihan Tangan, Penggunaan Alat Pelindung Diri.